

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didahului dengan penelitian kuantitatif (*mixed method*). Model penelitian yang digunakan yaitu model penelitian kuantitatif digunakan untuk memfasilitasi penelitian kualitatif.. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data berupa kata-kata, narasi atau kalimat dari hasil pengumpulan data atau melalui studi pustaka dan studi lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara alamiah. Metode fenomenologi menekankan pada pengalaman-pengalaman manusia dan bagaimana manusia menginterpretasikan pengalamannya (Sarwono, 2006).

### **3.2 Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan September – November 2015 dan bertempat di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung tahun pertama dan ketiga serta dokter internsip di Bandar Lampung.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran tahun pertama dan tahun ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dan dokter internsip di Bandar Lampung. Adapun kriteria informan adalah:

a. Mahasiswa Kedokteran

1. Mahasiswa kedokteran Universitas Lampung tahun pertama atau ketiga
2. Bersedia menjadi informan penelitian

b. Dokter Internsip

1. Dokter yang sedang menjalani program internsip di Bandar Lampung
2. Bersedia menjadi informan penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik dalam *non-probability sampling* yang berdasarkan pada cirri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena cirri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Sastroasmoro, 2011).

### **3.4 Tahapan Penelitian**

Penelitian ini terbagi pada dua tahapan, yaitu tahap pengambilan gambaran awal pemilihan karier mahasiswa Fakultas Kedokteran dan tahap penelitian menggunakan metode FGD dan wawancara mendalam. Pada pengambilan gambaran awal pemilihan karier mahasiswa, survey akan dibagikan kepada seluruh mahasiswa tahun pertama dan tahun ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Pada tahap penelitian, penelitian terhadap mahasiswa kedokteran tahun pertama dan ketiga dilakukan dengan metode FGD. Metode ini memerlukan beberapa orang yang biasanya terdiri dari 5 – 10 orang (Sarwono, 2006).. Sementara itu, wawancara mendalam yang akan dilakukan pada dokter internsip di Bandar Lampung akan dilakukan hingga data jenuh..

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung tahun pertama, ketiga dan dokter internsip di Bandar Lampung yang diambil melalui kuesioner dengan *open-ended question*, FGD, dan wawancara mendalam.

#### **3.5.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen utama dalam tahapan pengumpulan gambaran awal pemilihan karier pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung tahun pertama dan ketiga adalah kuesioner dengan *open-ended question* yang berisi data diri sampel, karier spesifik yang diinginkan dan alasan memilih karier tersebut.

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan pedoman FGD dan wawancara mendalam. Di samping itu, agar hasil FGD dan wawancara mendalam dapat terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara dan diskusi dengan sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat seperti buku catatan, *informed consent*, *voice recorder* dan kamera.

#### **3.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data gambaran awal preferensi karier spesifik dilakukan menggunakan kuesioner dengan jawaban terbuka untuk preferensi

karier dan jawaban terbuka singkat untuk alasannya. Pengumpulan gambaran awal preferensi karier spesifik ini dilakukan pada semua mahasiswa tahun pertama dan tahun ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan teknik triangulasi sumber yang berarti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama sampai datanya jenuh. Teknik yang dilakukan yaitu melalui FGD dan wawancara mendalam menggunakan *open-ended question* dengan pedoman FGD dan wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam pedoman wawancara difokuskan pada preferensi karier spesifik mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Wawancara direkam dengan *tape recorder* dengan izin partisipan sebelumnya, dan transkripsi verbatim dibuat untuk dianalisis dan pada akhirnya menghasilkan tema-tema terkait judul peneliti (Emzir, 2008).

Peneliti sebagai partisipan aktif dalam pengumpulan data, bermaksud memahami secara detail bagaimana mahasiswa berpikir dan bagaimana mereka mengembangkan pandangan mereka. Pedoman wawancara berisi topik- topik, dimana peneliti mengeksplorasi, melihat dan mengajukan pertanyaan untuk mendapat keterangan dan kejelasan. Oleh karena itu, peneliti selalu bebas membangun dan menetapkan gaya percakapan, sekalipun hanya dengan fokus pada hal tertentu yang sudah ditentukan (Emzir, 2008).

### 3.6 Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Data Gambaran Awal

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran presentase karier spesifik yang dipilih oleh mahasiswa kedokteran tahun pertama dan ketiga. Presentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dikemukakan Sudjana (2001: 129) adalah sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Presentase preferensi karier spesifik akan disajikan dalam lima kelompok besar, yaitu kelompok karier dokter fungsional, dokter struktural, dokter akademisi, karier dokter medis lainnya, dan karier non-medis.

#### 3.6.2 Analisis Data Kualitatif

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis konten (*content analysis*) model Miles dan Huberman yang mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas

dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification* (Sugiyono, 2011).

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b) *Data Display* ( Penyajian Data)

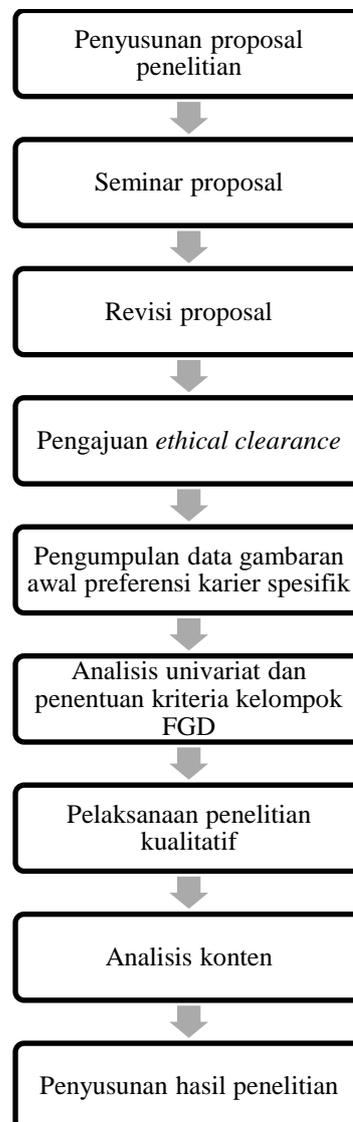
Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplaykan data. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c) *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti –bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### 3.7 Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini akan dilaksanakan sebagai berikut.



**Gambar 5.** Bagan alur penelitian.

### 3.8 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini dinyatakan dengan *ethical clearance* yang dikeluarkan oleh Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung berdasarkan Deklarasi Helsinki dan melakukan *informed consent* terhadap responden dan informan penelitian.